

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi pokok Suhu dan Kalor Kelas XI semester I di SMA Negeri 8 Medan T.P. 2018/2019 sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai pretes sebesar 40,52 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai postes siswa sebesar 75.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok Suhu dan Kalor Kelas XI semester I di SMA Negeri 8 Medan T.P. 2018/2019 sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai pretes sebesar 36,44 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai postes siswa sebesar 46,8.
3. Selama proses pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran Berbasis Masalah diperoleh hasil pengamatan aktifitas siswa diperoleh peningkatan. Pada pertemuan I diperoleh rata-rata 55,15 % naik di pertemuan II menjadi 66,52 % pada pertemuan III naik menjadi 80,64 %. Peningkatan hasil belajar siswa ini juga sejalan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.
4. Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas XI semester I SMA Negeri 8 Medan T.P 20182019

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya sehingga dalam penelitian ini dapat diambil beberapa saran disebagai berikut :

1. Pada saat melakukan percobaan siswa biasanya tidak mengerti dengan apa yang akan dilakukannya hanya dengan melihat langkah-langkah percobaan, sehingga pada waktu melakukan percobaan tidak efisien. Oleh sebab itu guru harus terlebih dahulu mendemonstrasikan langkah-langkah percobaan yang akan dilakukan.
2. Sebelum model ini diterapkan, sebaiknya memahami terlebih dahulu tiap fase atau sintaks dari model pembelajaran *problem based learning* sehingga model pembelajaran ini dapat diterapkan dengan benar.
3. Peneliti harus melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan sekolah untuk mendukung berlangsungnya penelitian.